| | Universitas Negeri Surabaya | Kode Dokumen |
|---|---|---|

# RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

| MATA KULIAH (MK) | KODE | Rumpun MK | BOBOT (sks) | SEMESTER | Tgl Penyusunan |
|---|---|---|---|---|---|
| Kewarganegaraan | | | 2 | | 3 November 2026 |

| OTORISASI | Pengembang RPS | Koordinator RMK | Koordinator Program Studi |
|---|---|---|---|
| | Prof. Dr. Sarmini, M.Hum. | | |

| | | |
|---|---|---|
| **Deskripsi Singkat MK** | Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang ditujukan untuk menjadikan para mahasiswa sebagai warga negara yang “cerdas dan baik” (smart and good citizen). Belajar Kewarganegaraan pada dasarnya adalah belajar tentang Keindonesiaan, belajar untuk menjadi manusia yang berkepribadian Indonesia; membangun rasa kebangsaan; dan mencintai tanah air Indonesia; mempunyai komitmen dan konsisten dalam menjaga dan mempertahankan NKRI. Mata kuliah kewarganegaraan memberikan pemahaman mengenai Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Bhinneka Tunggal Ika serta implementasinya dalam membentuk mahasiswa menjadi warga negara yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air. Mata kuliah ini di jenjang Perguruan Tinggi mengenalkan mahasiswa dan membahas tentang hakikat PKn, konsep identitas nasional; integrasi nasional; konstitusi; kewajiban dan hak negara dan warga negara; penegakan hukum dan hak asasi manusia (HAM); demokrasi; wawasan nusantara; ketahanan nasional; gender; dan pendidikan anti korupsi (PAK). Perkuliahan dilaksanakan dengan sistem analisis masalah/kasus, PBL, presentasi dan diskusi, tugas project based learning (PjBL) dan refleksi. Matakuliah ini diintegrasikan dalam upaya mendukung sustainable development goals (SDG‘s) (1) Tanpa kemiskinan; (4) Pendidikan berkualitas; (5)Kesetaraan gender; (16) Perdamaian, keadilan, dan kelembagaan yang tangguh; dan (17) Kemitraan untuk mencapai tujuan |
| **Capaian Pembelajaran (CP)** | **CPL-PRODI yang dibebankan pada MK** | |
| | **CPL-1** | Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya |
| | **CPL-2** | Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan |
| | **CPL-3** | Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan |
| | **CPL-4** | Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi. |
| | **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** | |
| | **CPMK-1** | Mampu mengaktualisasikan nilai-niai agama, kebangsaan, budaya nasional, serta etika akademik dalam pola pikir, pola sikap, dan pola tindak yang mencerminkan rasa kebanggaan dan cinta tanah air sebagai bangsa Indonesia dalam konteks nilai dan moral Pancasila, UUD Negara RI Tahun 1945, nilai dan komitmen Bhinneka Tunggal Ika serta Negara Kesatuan Republik Indonesia |
| | **CPMK-2** | Mampu menerapkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, serta belajar sepanjang hayat dalam rangka menemukenali dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan kebangsaan dan kewarganegaraan |
| | **CPMK-3** | Mampu menguasai konsep teoretis tentang hakikat pendidikan kewarganegaraan, konsep identitas nasional dan nasionalisme, konsep integrasi nasional; konsep konstitusi; konsep kewajiban dan hak negara dan warga negara; konsep penegakan hukum dan hak asasi manusia (HAM); konsep demokrasi; konsep wawasan nusantara dan geopolitik; konsep ketahanan nasional dan geostrategis; konsep gender; korupsi dan pendidikan anti korupsi (PAK) dengan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif sesuai dengan standar kompetensi bidang keahlian yang bersangkutan dalam konteks berbangsa dan bernegara |

| | |
|---|---|
| **CPMK-4** | Mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan melalui kegiatan pembelajaran berbasis project/produk dengan membangun kolaborasi yang mencerminkan karakter/kepribadian warga negara yang baik (be a good citizen) dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara |

**Matrik CPL - CPMK**

| CPMK | CPL-1 | CPL-2 | CPL-3 | CPL-4 |
|---|---|---|---|---|
| CPMK-1 | ✔ | | | |
| CPMK-2 | | ✔ | | |
| CPMK-3 | | | ✔ | |
| CPMK-4 | | | | ✔ |

**Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)**

| CPMK | Minggu Ke | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| CPMK-1 | | ✔ | | | | | | ✔ | | | | | | | | ✔ |
| CPMK-2 | | | | | | | ✔ | | | | | | | ✔ | | |
| CPMK-3 | ✔ | | ✔ | ✔ | ✔ | ✔ | | | | ✔ | ✔ | ✔ | ✔ | | | |
| CPMK-4 | | | | | | | | | ✔ | | | | | | ✔ | |

**Pustaka**

**Utama :**


1. Tim Pendidikan Kewarganegaraan MPK-Unesa. 2022. Pendidikan Kewarganegaraan. Surabaya: Indomedia Pustaka.
2. UU RI No. 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara. Bandung: Penerbit & ldquo Citra Umbara & rdquo.
3. UU RI No 12 Tahun 2006 tentang Kewarganegaraan RI. Jakarta: Penerbit &ldquo Cemerlang&rdquo.
4. Tim Edukasi Perpajakan Direktorat Jenderal Pajak. 2016. Kesadaran Pajak untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
5. Winarno. (2020). Paradigma Baru PKn: Panduan Kuliah di PT. Jakarta Timur: Bumi Aksara
6. Supanji, Tratama Helmy. 2021. Partisipasi Politik Perempuan di Indonesia Penting bagi Kemajuan Bangsa. Kemenkopmk.go.id.
7. Mertokusumo, Sudikno. 2018. Mengenal Hukum. Yogyakarta: Universitas Atmajaya Yogyakarta.
8. Nurwardani, Paristiyanti, dkk. (2016). Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemristekdikti RI.
9. Subagyo, A. 2020. Implementasi Pancasila Dalam Menangkal Intoleransi, Radikalisme Dan Terorisme. Jurnal Rontal Keilmuan Pancasila Dan Kewarganegaraan, 6(1), 10–24.
10. Mulyono, H. 2017. Geostrategi Indonesia dalam Dinamika Politik Global dan Regional. Jurnal Kajian Lemhannas RI, 5(1), 19–30.
11. Mac Phee, D and S. Prendergast. 2019. “Room for Improvement: Girls’ and Boys’ Home Environments are Still Gendered” dalam Sex Roles. 80(5-6), 332-346.
12. Kaelan. (2016). PKn untuk Perguruan Tinggi. Yogyakarta: Paradigma
13. Bakry, Noor Ms. (2020). Pendidikan Kewarganegaraan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
14. Tim Penyusun Modul. (2021). Bela Negara 5.0. Jakarta: Watannas RI
15. Handoyo. (2015). Pendidikan Antikorupsi. Yogyakarta: Ombak
16. Cogan, J. J., Morris, P., & Print, M. (Eds.). (2002). Civic education in the Asia-Pacific region: Case studies across six societies. RoutledgeFalmer.
17. UNODC. (2021). Knowledge tools for academics and professionals; Module Series on Anti-corruption. Vienna: UNODC, diakses dari: https://grace.unodc.org/grace/uploads/documents/academics/Anti-Corruption_Module_2_Corruption_and_Good_Governance.pdf


**Pendukung :**

| Mg Ke- | Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) | Penilaian | | Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [ Estimasi Waktu] | | Materi Pembelajaran | Bobot Penilaian (%) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Indikator | Kriteria & Bentuk | Luring (*offline*) | *Daring (online)* | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1 | Mahasiswa mampu memahami latar belakang diberikan mata kuliah PKn di PT | 1. Mampu menjelaskan hakikat PKn<br>2. Mampu menjelaskan latar belakang diberikan PKn di PT<br>3. Mampu memahami urgensi PKn bagi warga negara | Pedoman Penskoran (Marking Scheme) | Kuliah; Diskusi; [PB:1mgx (2sksx50”)] | | | 2% |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **2** | Mahasiswa mampu menjelaskan konsep nasionalisme dan mengimplementasikannya sebagai identitas nasional bangsa Indonesia | 1. Mampu menjelaskan pengertian nasionalisme dan identitas nasionalisme<br>2. Mampu memberikan contoh implementasi konsep nasionalisme dalam berbagai perspektif | Pedoman Penskoran (Marking Scheme) | Kuliah; Discovery Learning, Diskusi dalam kelompok PB:1mgx (2sksx50")] | | | 2% |
| **3** | Mahasiswa mampu menjelaskan konsep integrasi nasional dan implementasinya | 1. Mampu menjelaskan pengertian integrasi nasional<br>2. Mampu mengindentifikasi faktor pendorong integrasi nasional<br>3. Mampu mendorong faktor penghambat integrasi nasional<br>4. Mampu memberikan contoh implementasi integrasi nasional | Pedoman Penskoran (Marking Scheme) | Kuliah; Discovery Learning, Diskusi dalam kelompok PB:1mgx (2sksx50")] | | | 2% |
| **4** | Mahasiswa mampu menjelaskan konsep konstitusi dan mampu mengidentifikasi konstitusi yang pernah berlaku serta konstitusi yang berlaku saat ini | 1. Mampu menjelaskan pengertian konstitusi<br>2. Mampu memberikan contoh implementasi konstitusi yang berlaku di Indonesia | Pedoman Penskoran (Marking Scheme) | Kuliah; Discovery Learning, Diskusi dalam kelompok PB:1mgx (2sksx50")] | | | 2% |
| **5** | Mahasiswa mampu membandingkan konsep kewajiban dan hak negara dan warga negara dan implementasinya | 1. Mampu menjelaskan konsep kewajiban dan hak negara dan warga negara<br>2. Mampu menjelaskan konsep kewajiban dan hak negara dan warga negara<br>3. Mampu menganalisis hubungan antara kewajiban negara dan warga negara<br>4. Mampu menganalisis hubungan antara hak-hak negara dan warga negara<br>5. Mampu memberikan contoh pelaksanaan hak dan kewajiban warga negara Indonesia di Indonesia (termasuk kewajiban di bidang perpajakan) | Pedoman Penskoran (Marking Scheme) | Kuliah; Discovery Learning, Diskusi dalam kelompok PB:1mgx (2sksx50")] | | | 2% |
| **6** | Mahasiswa mampu menjelaskan konsep penegakan hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM) dan implementasi penegakan hukum dan HAM di Indonesia | 1. Mampu menjelaskan konsep penegakan hukum dan hak asasi manusia<br>2. Mampu menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi penegakan hukum<br>3. Mampu menjelaskan karakteristik hak asasi manusia | Pedoman Penskoran (Marking Scheme) | Kuliah; Studi Kasus, Diskusi dalam kelompok PB:1mgx (2sksx50")] | | | 2% |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **7** | Mahasiswa mampu menjelaskan konsep penegakan hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM) dan implementasi penegakan hukum dan HAM di Indonesia | 1. Mampu memberikan contoh kasus penegakan hukum dan hak asasi manusia di Indonesia<br>2. Mampu menganalisis solusi dan memecahkan masalah contoh kasus penegakan hukum dan hak asasi manusia di Indonesia | Pedoman Penskoran (Marking Scheme) | Kuliah; Studi Kasus, Diskusi dalam kelompok PB:1mgx (2sksx50")] | | | 2% |
| **8** | Mahasiswa melaksanakan penilaian formatif dengan disiplin, bertanggungjawab, menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran | Mahasiswa mampu mengerjakan penilaian formatif dengan disiplin dan jujur | Pedoman Penilaian Objektif/Esai | Penilaian Formatif | | | 10% |
| **9** | Mahasiswa mampu merancang desain projek kelompok dan mempresentasikannya dengan kinerja kolaborasi, bermutu, dan terukur | 1. Mampu mengidentifikasi dan memilih masalah terkait terkait dengan masalah kewarganegaraan dan/atau isu strategis dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara<br>2. Mampu mempresentasikan desain projek kelompok terkait dengan masalah kewarganegaraan dan/atau isu strategis dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara<br>3. Mampu mengembangkan projek kelompok terkait dengan masalah kewarganegaraan dan/atau isu strategis dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara | Rubrik | Tutorial-desain pelaksanaan PjBL; Diskusi kelompok [PB:1mgx (2sksx50")] | | | 20% |
| **10** | Mahasiswa mampu memahami konsep demokrasi, ciri-ciri demokrasi dan implementasi demokrasi di Indonesia dan beberapa negara | 1. Mampu menjelaskan konsep demokrasi<br>2. Mampu menjelaskan karakteristik demokrasi<br>3. Mampu memberikan contoh penerapan demokrasi di Indonesia dan beberapa negara | Pedoman Penskoran (Marking Scheme) | Kuliah; Discovery Learning, Diskusi dalam kelompok PB:1mgx (2sksx50")] | | | 2% |
| **11** | Mahasiswa mampu menjelaskan konsep Wawasan Nusantara dan Geopolitik, serta mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara | 1. Mampu menjelaskan konsep Wawasan Nusantara dan Geopolitik<br>2. Mampu menjelaskan unsur-unsur Wawasan Nusantara<br>3. Mampu memberikan contoh implementasi Wawasan Nusantara dan Geopolitik bagi warga negara Indonesia | Pedoman Penskoran (Marking Scheme) | Kuliah; Discovery Learning, Diskusi dalam kelompok PB:1mgx (2sksx50")] | | | 2% |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **12** | Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian Ketahanan Nasional dan Geostrategi serta implementasinya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara | 1. Mampu menjelaskan konsep Ketahanan Nasional dan Geostrategi<br>2. Mampu menjelaskan unsur-unsur Ketahanan Nasional<br>3. Mampu memberikan contoh implementasi Geostrategi dan Ketahanan Nasional dalam berbangsa dan bernegara<br>4. Mampu menganalisis indikasi radikalisme dalam kehidupan berbangsa dan bernegara | Pedoman Penskoran (Marking Scheme) | Kuliah; Discovery Learning, Diskusi dalam kelompok PB:1mgx (2sksx50")] | | | 2% |
| **13** | Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis konsep gender dan seks serta keterkaitannya dengan enam jenis kekerasan menurut Permendikbudristek Nomor 55 Tahun 2024 (Kekerasan fisik, psikis, seksual, perundungan, diskriminas - intoleransi, kebijakan mengandung kekerasan) dalam konteks pencegahan dan penanganan kekerasan di Indonesia sebagai bagian dari tanggung jawab kewarganegaraan. selain itu, mahasiswa ditugaskan untuk membuat Project edukasi tentang anti kekerasan baik melayani komunitas maupun membuat video edukasi | 1. Mampu menjelaskan konsep gender dan seks<br>2. Mampu menjelaskan ketidakadilan gender<br>3. Mampu memberikan contoh implementasi keadilan dan kesetaraan gender di Indonesia dan beberapa negara | Pedoman Penskoran (Marking Scheme) | Kuliah; Discovery Learning, Diskusi dalam kelompok PB:1mgx (2sksx50")] | | | 2% |
| **14** | Mahasiswa mampu memahami pengertian korupsi dan Pendidikan Antikorupsi, dan implementasinya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara | 1. Mampu menjelaskan konsep korupsi<br>2. Mampu menjelaskan model dan jenis-jenis korupsi<br>3. Mampu menjelaskan peraturan perundangan terkait pemberantasan korupsi<br>4. Mampu menjelaskan tata cara pelaporan tindak pidana korupsi<br>5. Mampu memberi contoh implementasi tindakan antikorupsi | Pedoman Penskoran (Marking Scheme) | Kuliah; Discovery Learning, Diskusi dalam kelompok PB:1mgx (2sksx50")] | | | 2% |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **15** | Mahasiswa mampu menciptakan produk projek kelompok & mempresentasikannya dengan kinerja kolaborasi, bermutu, dan terukur | 1. Mampu menyajikan produk hasil projek kelompok terkait dengan masalah kewarganegaraan dan/atau isu strategis dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara<br>2. Mampu mengevaluasi dan merefleksikan konsep teoritis Pendidikan Kewarganegaraan untuk menyelesaikan permasalahan yang relevan di masyarakat, bangsa dan negara | Rubrik | Responsi; Tachnical Assistance Presentasi & diskusi projek kelompok | | | 30% |
| **16** | Melaksanakan penilaian sumatif dengan disiplin, bertanggungjawab, menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran | Mahasiswa mampu mengerjakan penilaian sumatif dengan disiplin dan jujur | Pedoman Penilaian Pilihan Ganda | Penilaian Sumatif | | | 16% |

**SDGS (Sustainable Development Goals)**




**Catatan**

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.